

## ABSTRAKSI

**Perdana, Adipura Eka, 2014. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa. Bandung. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Pembelajar tingkat pemula terkadang mengalami kesulitan untuk belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*, (2) keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*, dan (3) efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Bandung tahun pelajaran 2014/2015, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI AGAMA B sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI AGAMA A sebagai kelas kontrol. Instrumen utama penelitian ini adalah tes dan instrumen pelengkapannya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Uji signifikansi dengan menggunakan uji t independen digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki keterampilan yang sama dalam berbicara bahasa Jerman sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*, (2) kelas eksperimen memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik daripada kelas kontrol setelah penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*, dan (3) setelah uji t independen terhadap data hasil tes akhir kedua kelas diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $8,4 > 1,997$ ) dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* terbukti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa.

## ABSTRACT

**Perdana, Adipura Eka, 2014. Die Effektivität des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together* zur Verbesserung der Sprechfertigkeit der Schüler im Deutschunterricht. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Die Anfänger haben im Deutschunterricht manchmal Schwierigkeiten, die Sprechfertigkeit zu beherrschen. Um dieses Problem zu lösen, wird ein Lernmodell, das den Lernzielen passt, gebraucht. *Numbered Heads Together* ist eins der kooperativen Lernmodelle, das man dazu einsetzen kann. Die Ziele der Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: (1) die Sprechfertigkeit der Schüler in der Experimentsklasse und in der Kontrollklasse vor dem Einsetzen des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together*, (2) die Sprechfertigkeit der Schüler in der Experimentsklasse und in der Kontrollklasse nach dem Einsetzen des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together*, und (3) die Effektivität des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together* zur Verbesserung der Sprechfertigkeit der Schüler im Deutschunterricht. In dieser Untersuchung wurde die Quasi-Experimentmethode mit dem *Nonequivalent Control Group Design* verwendet. Die Population der Untersuchung waren alle Schüler der 11. Klasse an der MAN 1 Bandung vom Jahrgang 2014/2015, und die Probanden waren die Schüler der XI Religionwissenschaftsklasse B als die Experimentsklasse und XI Religionwissenschaftsklasse A als die Kontrollklasse. Der Test war das Hauptinstrument dieser Untersuchung und die Lehrskizze gilt als zusätzliches Instrument. Der t-independent-Test wurde benutzt, um den Unterschied der durchschnittlichen Note vom Vortest und der durchschnittlichen Note vom Nachtest zwischen der Experimentsklasse und der Kontrollklasse herauszufinden. Die Ergebnisse der Datenanalyse sind folgendes: (1) die Experimentsklasse und die Kontrollklasse haben vor dem Einsetzen des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together* die gleiche Leistung beim Sprechen, (2) die Experimentsklasse hat nach dem Einsetzen des kooperativen Lernmodells *Numbered Heads Together* bessere Leistung beim Sprechen als die Kontrollklasse, und (3) nach dem t-independent-Test der Nachtest-Ergebnisse von den beiden Klassen wurde herausgefunden, dass  $t_{\text{Test}} > t_{\text{Tabelle}}$  ( $8,4 > 1,997$ ) mit dem ( $\alpha$ ) 0.05-signifikanten Wert ist. Das heißt, dass die Hypothese dieser Untersuchung, die lautet: "es gibt signifikante Unterschiede zwischen der Experimentsklasse und der Kontrollklasse nach dem Einsetzen des kooperativen Lernmodells", bestätigt ist. Aus den Ergebnissen lässt sich zusammenfassen, dass

ii

Adipura Eka Perdana, 2014

*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

das kooperative Lernmodell *Numbered Heads Together* effektiv ist, um die Sprechfertigkeit der Schüler zu verbessern. Deshalb würde der Verfasser vorschlagen, dass die Lehrende das kooperative Lernmodell *Numbered Heads Together* als eine der Alternativen zur Verbesserung der deutschen Sprechfertigkeit der Schüler verwenden sollten.